

**PELAKSANAAN *FRAUD RISK ASSESSMENT* PADA PT. LANGGENG  
MAKMUR INDUSTRI TBK. UNTUK MENGIDENTIFIKASI RISIKO  
*FRAUD* PADA SIKLUS PEMBELIAN DAN PENJUALAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Kelvin Darmawan

2013130051

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

**BANDUNG**

**2018**

***IMPLEMENTATION OF FRAUD RISK ASSESSMENT ON PT. LANGGENG  
MAKMUR INDUSTRI TBK. TO IDENTIFY FRAUD RISK IN REVENUE AND  
EXPENSE CYCLE***



*UNDERGRADUATE THESIS*

*Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics*

*By:*

*Kelvin Darmawan*

*2013130051*

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY*

*FACULTY OF ECONOMICS*

*ACCOUNTING DEPARTMENT*

*Accredited based on the Decree of BAN-PT*

*No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013*

*BANDUNG*

*2018*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PELAKSANAAN *FRAUD RISK ASSESSMENT* PADA PT. LANGGENG  
MAKMUR INDUSTRI TBK. UNTUK MENGIDENTIFIKASI RISIKO *FRAUD*  
PADA SIKLUS PEMBELIAN DAN PENJUALAN

Oleh :

Kelvin Darmawan  
2013130051

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M.Si., Ak.



## PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Kelvin Darmawan  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 Juni 1996  
Nomor Pokok : 2013130051  
Program studi : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

Pelaksanaan *Fraud Risk Assessment* Pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.  
Untuk Mengidentifikasi *Fraud* Pada Siklus Pembelian dan Penjualan

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak  
Ko-pembimbing : ---

## SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No.20 Tahun 2003; Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat Pernyataan :



Kelvin Darmawan

## ABSTRAK

Seiring berkembangnya jaman dan ekonomi yang terjadi pada era globalisasi saat ini, setiap orang dituntut untuk mengikuti tren dan gaya hidup yang lebih modern. Banyak cara yang dapat digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka, salah satunya dengan melakukan kecurangan. Dalam dunia organisasi, kecurangan umumnya disebut *fraud*. *Fraud* menjadi topik yang sangat sering dibicarakan dalam dunia bisnis sejak terjadinya kasus Enron pada tahun 2002 silam. Dampak yang disebabkan oleh kasus *fraud* seringkali sangat besar dan mengganggu jalannya ekonomi suatu negara. Penelitian ini berfokus pada risiko *fraud* siklus pembelian dan penjualan pada sebuah perusahaan manufaktur yang terletak di Surabaya, PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. yang memproduksi alat-alat dapur dan peralatan rumah lainnya.

*Fraud* dapat terjadi ketika ada tiga kondisi yang terpenuhi yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*). Ketiga elemen ini biasa disebut dengan *fraud triangle*. *Risk assessment* dilakukan untuk mengetahui proporsi dari kesempatan *fraud* pada perusahaan. Fungsi bisnis yang digunakan oleh perusahaan ditelaah untuk memahami jalannya perusahaan secara keseluruhan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian ini menjelaskan mengenai fenomena yang secara teratur dan tidak teratur terjadi di perusahaan. Studi lapangan dan pustaka dilakukan sebagai metode perolehan data untuk selanjutnya diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk penelitian.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat risiko yang berhubungan dengan penyalahgunaan sistem dan dokumen perusahaan dan tingkat pengendalian internal yang belum efektif. Tambahan sistem keamanan dan pelatihan pegawai kemudian diajukan kepada perusahaan dan diharapkan akan membantu sistem operasional perusahaan secara keseluruhan.

Kata kunci: *Fraud*, *fraud risk*, *fraud risk assessment*, siklus pembelian, siklus penjualan, perusahaan manufaktur

## **ABSTRACT**

*As the globalisation affects both the economy and the way the world works, everyone is obliged to follow the more trendy and modern lifestyle. There are a lot of approach to fulfill their needs such as fraudulence. In an organisation, this approach is often called fraud. Fraud had become a hot topic that is widely discussed within the business world since the case of Enron in 2002. The impact of fraud sometimes was so great that it affects the country's economy. This study is conducted on the fraud risk of revenue and expense cycle in a manufacturing company at Surabaya, PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. which produce kitchen and other household goods.*

*Fraud could occur when the three conditions are met. Those three elements are pressure, opportunity and rationalization. The three elements often called the fraud triangle. Risk assessment will be done in order to knowing the proportion of exposure of each element in the fraud triangle. This research investigates each of the business functions that are used within the organisation to get better understanding on the business as a whole.*

*Descriptive analytical method is used in this research. This research explains about both regular and irregular phenomena that are occurring in the company. Field and library studies are conducted to gain information that will be useful for the research.*

*Significant risks are found and there is low internal control effectiveness in the company. Some recommendations on how to overcome those problems are expected to support the operational system of the company as a whole.*

*Keywords: Fraud, fraud risk, fraud risk assessment, expense cycle, revenue cycle, manufacture company.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan sedalam-dalamnya kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis tepat pada waktunya. Hasil penelitian yang berjudul “**Pelaksanaan *Fraud Risk Assessment* Pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. untuk Mengidentifikasi *Fraud* pada Siklus Pembelian dan Penjualan**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat digunakan dengan baik oleh pembaca.

Dalam proses penelitian ini, penulis menghadapi beberapa kesulitan dari pihak lain ataupun keterbatasan dari diri sendiri. Akan tetapi, penelitian ini terselesaikan dengan sebaik-baiknya atas bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian ini, antara lain:

1. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan dukungan secara moral dan materil sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran selama penyusunan penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., MM., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan CISA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
6. Ibu Verawati Suryaputra, SE., MM., CMA., Ak selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran selama perwalian.

7. PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. beserta setiap individu yang membantu kelancaran penelitian ini.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah mengajar selama kuliah di UNPAR, terima kasih atas bimbingan, pengalaman, dan materi perkuliahan yang diberikan.
9. Brian, Jimmy, Nathaniel dan Richard, teman terdekat dari UNPAR yang selalu ada untuk saling mendukung.
10. Erik dan Stevan, teman terdekat sejak masa kecil.
11. Semua pihak yang telah membantu sampai karya tulis ini dapat terselesaikan namun tidak dapat disebutkan satu per satu

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, biarlah Tuhan saja melalui rahmat-Nya yang melimpah yang dapat membalas segala kebaikan semua pihak.

“Tak ada gading yang tak retak”, demikian juga penelitian ini yang jauh dari sempurna, masih terdapat kekurangan karena keterbatasan-keterbatasan yang ada. Peneliti akan sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran, juga memohon maaf jika ada kesalahan kata-kata yang kurang berkenan. Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Bandung, Januari 2018

Kelvin Darmawan



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Audit.....	6
2.1.1. Pengertian Audit.....	6
2.1.2. Tujuan Audit .....	6
2.1.3. Tipe Audit .....	7
2.2. <i>Fraud</i> .....	8
2.2.1. Definisi <i>Fraud</i> .....	8
2.2.2. <i>Fraud Triangle</i> .....	9
2.3. <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	9
2.4. <i>Fraud Risk Register</i> .....	10
2.5. Pengendalian Internal .....	11
2.5.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	11
2.5.2. Komponen Pengendalian Internal .....	12
2.6. Siklus Pembelian .....	15
2.6.1. Pengertian Pembelian .....	15
2.6.2. Fungsi Bisnis Dalam Siklus Pembelian .....	16
2.6.3. <i>Fraud Scheme</i> Pada Siklus Pembelian .....	17
2.7. Siklus Penjualan .....	18
2.7.1. Pengertian Penjualan .....	18
2.7.2. Fungsi Bisnis Dalam Siklus Penjualan.....	18
2.7.3. <i>Fraud Scheme</i> Pada Siklus Penjualan .....	19

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	20
3.1. Metode Penelitian .....	20
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian .....	20
3.1.2. Jenis Data .....	21
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.1.4. Metode Analisis Data dan Teknik Pengolahan Data .....	22
3.2. Objek Penelitian .....	24
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	24
3.2.2. Kepemilikan Saham .....	25
3.2.3. Struktur Organisasi .....	26
3.2.4. <i>Job Description</i> .....	27
BAB 4 HASIL PENELITIAN .....	31
4.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	31
4.2. Hasil Kuesioner .....	31
4.2.1. Pemahaman Atas Risiko <i>Fraud</i> .....	31
4.2.2. Pemahaman Atas Pengendalian Internal .....	32
4.2.3. Pemahaman Atas Pengertian Manajemen Terhadap Siklus Pembelian dan Penjualan .....	33
4.3. Pemahaman Atas Prosedur Penjualan .....	33
4.3.1. Prosedur Penjualan Langsung .....	33
4.3.2. Prosedur Penjualan via Telepon .....	34
4.3.3. Prosedur Penjualan Melalui Internet / <i>Email</i> .....	35
4.3.4. Prosedur Pencatatan Penjualan dan Pemeriksaan Penjualan .....	35
4.3.5. Regulasi Retur Barang .....	36
4.4. Pemahaman Atas Prosedur Pembelian .....	36
4.4.1. Prosedur Pembelian Melalui Telepon .....	37
4.4.2. Prosedur pencatatan pembelian .....	37
4.5. Pembahasan Wawancara .....	38
4.5.1. Pembahasan Wawancara Mengenai <i>Fraud Risk</i> Bagian Penjualan .....	38
4.5.2. Pembahasan Wawancara Mengenai <i>Fraud Risk</i> Bagian Pembelian .....	39
4.5.3. Pembahasan Wawancara Mengenai <i>Internal control</i> .....	39
4.6. Identifikasi Risiko <i>Fraud</i> .....	44
4.7. <i>Fraud Risk Register</i> .....	46

4.8. <i>Control Design Matrix</i> .....	49
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	55
RIWAYAT HIDUP.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Komposisi Pemegang Saham .....	25
Tabel 4.1. <i>Fraud Risk Register</i> .....	46
Tabel 4.2. <i>Control Design Matrix</i> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran .....	5
Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i> .....	9
Gambar 2.2. <i>Fraud Risk Register</i> .....	11
Gambar 3.1. Langkah-Langkah Penelitian .....	20
Gambar 3.2. Struktur Kepemilikan Saham .....	26
Gambar 3.3. Struktur Organisasi .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara Perusahaan
- Lampiran 2. Kuesioner *Fraud Triangle*
- Lampiran 3. Kuesioner Pengendalian Internal
- Lampiran 4. Kuesioner Pembelian dan Penjualan
- Lampiran 5. Contoh Dokumen
- Lampiran 6. Contoh Gambar Bahan Baku
- Lampiran 7. Contoh Gambar Mesin dan Produk
- Lampiran 8. Contoh Gambar Pengiriman Produk Dan Produk

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan jaman sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Bahkan, tidak hanya di perusahaan-perusahaan besar, teknologi sudah dapat digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat. Manusia dapat lebih mudah melakukan kegiatan mereka sehari-hari dengan bantuan teknologi yang canggih. Teknologi yang berkembang pesat telah mengubah pola pikir manusia yang dulunya primitif menjadi modern, dan harus mengikuti bagaimana kekuatan perkembangan jaman pada era globalisasi saat ini mempengaruhi gaya hidup mereka.

Gaya hidup yang serba praktis dan mudah membuat masyarakat menuntut kinerja yang lebih baik dalam segala situasi. Ditambah dengan kekuatan ekonomi Indonesia yang menurun belakangan ini, tuntutan untuk perbaikan gaya hidup atau kondisi ekonomi semakin meningkat. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk menanggulangi masalah tersebut dimulai dari perbaikan manajemen ekonomi mereka, mengatur pengeluaran, atau menggunakan teknologi yang tersedia supaya dapat membantu meraih tujuan dengan lebih efisien.

Banyak dari mereka yang bekerja di perusahaan manufaktur yang dibebankan oleh target produksi yang sangat sulit. Atau pada perusahaan jasa, banyak harapan yang ditanamkan pada pemberi jasa untuk memberi pelayanan maksimal dengan pembayaran yang tidak sepadan. Karena manusia yang terbiasa dengan pola pikir yang praktis, beberapa produsen barang dan jasa lebih memilih cara yang lebih praktis demi mencapai tujuan mereka masing-masing, meskipun tindakan tersebut adalah ilegal dan merugikan pihak lain. Tidak hanya melakukan kecurangan pada sistem perusahaan, kecurangan sering terjadi pada kehidupan sehari-hari dimulai dari hal yang paling sederhana, korupsi terhadap uang negara atau melakukan *tax evasion*. Mereka yang melakukan kecurangan mungkin dapat merasakan manfaat yang besar bagi diri mereka sendiri. Tetapi tindakan curang tersebut belum tentu disadari oleh pelaku sebagai pelanggaran kode etis.

Pada tahun 2002, terdapat satu perusahaan yang terletak di Amerika Serikat dengan peringkat ke-7 dari 500 perusahaan besar di Amerika, terbukti melakukan kecurangan dengan merekayasa laporan keuangan dan memanipulasi nilai investasi saham agar menghasilkan laporan keuangan yang bagus dan menarik perhatian investor untuk melakukan investasi lebih di perusahaan tersebut. Perusahaan itu bernama Enron, yang didirikan pada bulan Juli Tahun 1985 di Omaha, Nebraska, Amerika oleh Jeffrey Skilling dan Kenneth Lay. Enron telah memberikan dampak kerugian bagi para investor, karyawan, dan berbagai lembaga keuangan yang ikut serta dalam sistem kerja Enron. Sejak itu, lembaga pemerintah mulai menemukan banyak pihak lain yang juga melakukan kecurangan yang signifikan yang merugikan pihak lain. Sejak ditemukannya tindak kecurangan, *fraud* menjadi topik utama yang menarik untuk dibahas dalam ruang lingkup bisnis dan dunia.

Dari contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa *fraud* adalah suatu masalah yang berpengaruh besar dan buruk bagi perusahaan. Menyadari bahaya tersebut, peran pengendalian internal pada perusahaan menjadi sangat penting. Pengendalian internal merupakan salah satu metode untuk perusahaan dalam mencegah *fraud*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*, 2017), melakukan tindakan pencegahan *fraud* jauh lebih murah dan efektif untuk mengurangi kerugian akibat *fraud* dibandingkan jika melakukan pengendalian defektif atau korektif. Lebih baik mencegah daripada mengobati karena sekali *fraud* terjadi, maka akan ada pihak yang dirugikan.

Terdapat 5 komponen utama dari pengendalian internal untuk mengetahui adanya *fraud*, yaitu: lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*). Risiko *fraud* dapat diminimalisir ketika kelima komponen tersebut dapat diaplikasikan dengan baik. Dalam penerapannya, terdapat keunggulan dan kelemahan dari pengendalian internal itu sendiri. Setiap keunggulan dan kelemahan yang terdapat dalam pengendalian internal suatu perusahaan dapat berpengaruh pada besar kecilnya tingkat risiko *fraud* yang mungkin terjadi.



*Fraud* disebabkan oleh beberapa elemen yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Dampak apabila terjadinya *fraud* mendorong untuk melakukan penelitian atas risiko *fraud* pada siklus pembelian dan penjualan. Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan manufaktur yang pada umumnya *output* memegang peran yang sangat penting, didukung oleh *input* yang juga terkendali dengan baik. *Output* menjadi perhatian utama bagi perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Dan *input* yang baik akan mendukung *output* yang lebih baik pula.

Pada umumnya, kecurangan yang terjadi pada siklus pembelian dan penjualan adalah dibuatnya bon pembelian palsu tanpa adanya otorisasi oleh personel perusahaan dan melakukan metode pencatatan penjualan yang sebenarnya tidak terjadi secara riil, supaya laporan keuangan terlihat lebih baik ketika diberikan kepada *stakeholder* yang menggunakan laporan keuangan. Setiap perusahaan harus mengerti betul tentang konsekuensi dan hukuman dari *fraud* yang dilakukan supaya pengendalian yang efektif dapat dilaksanakan. *Fraud* mungkin tetap saja dapat terjadi karena pelaku kecurangan selalu dapat mencari cara dan celah baru yang dapat dimanfaatkan. Maka dari itu, pengendalian internal pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. penting sebagai kunci tercapainya kinerja yang efektif dan efisien, serta terhindar dari *fraud*.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa hasil dari *fraud risk assessment* yang telah dilakukan pada siklus pembelian dan penjualan pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.?
2. Bagaimana efektivitas dari pengendalian internal yang diterapkan pada siklus pembelian dan penjualan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. dalam mengurangi risiko *fraud* yang telah teridentifikasi?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil dari *fraud risk assessment* yang telah dilakukan pada siklus pembelian dan penjualan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
2. Mengetahui efektivitas dari pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan dalam mengurangi risiko *fraud* yang telah teridentifikasi.

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat mengetahui risiko *fraud* yang dapat terjadi dan menilai efektivitas dari pengendalian internal yang sudah diterapkan dalam perusahaan. Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan dan semakin meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

#### **2. Bagi Pembaca**

Pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang *fraud risk assessment* pada siklus pembelian dan penjualan setelah membaca penelitian ini. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian lain sejenis di masa yang akan datang apabila diperlukan.

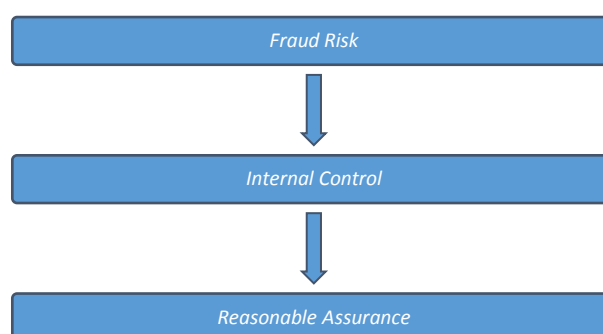
### **1.5.Kerangka Pemikiran**

Menurut Arens, dkk. (2017:169) auditor memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk mendapat keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) mengenai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material (*material misstatement*), baik yang disebabkan oleh *error* ataupun *fraud*. Maka dari itu pengendalian internal yang efektif bertujuan untuk mencegah atau menghindari *error* dan *fraud* yang menyebabkan salah saji pada laporan keuangan.

Sedangkan Albrecht, dkk. (2009:7) menyebutkan bahwa *fraud* dapat diartikan sebagai suatu tindakan dimana pelaku melakukan penipuan dengan menggunakan metode yang salah untuk dapat mengambil keuntungan dari orang lain. *Fraud* dapat dibagi menjadi 2 kategori yaitu *missappropriation of assets* dan *fraudulent financial reporting*. *Missappropriation of asset* adalah penyalahgunaan aset yang dapat digolongkan ke dalam penyelundupan kas dan kecurangan atas aset yang lain, serta pengeluaran biaya secara curang. *Fraudulent financial reporting* adalah kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor. Kerugian ini dapat berupa finansial dan non finansial.

Kedua kategori *fraud* tersebut tentunya dapat ditanggulangi dengan memiliki *internal control* yang baik. Definisi *internal control* menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission*, 2013:4) adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan staff untuk membuat *reasonable assurance* mengenai efektivitas dan efisiensi operasional, reliabilitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal terdiri dari 5 komponen yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Kelima komponen ini saling berkaitan dan perlu integrasi yang baik supaya *internal control* perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Pengendalian internal yang efektif diharapkan akan mendukung tujuan perusahaan khususnya mengurangi risiko *fraud* pada siklus pembelian dan penjualan.

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan pada skema sebagai berikut:



Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran

Sumber : Olahan Peneliti